



**KONSEP PENDIDIKAN MENURUT PAULO FREIRE DAN  
RELEVANSINYA TERHADAP PRAKSIS PENDIDIKAN DI  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat  
Agama Katolik**

**Oleh  
KORNELIUS AFRAN GURU**

**NPM: 18.75.6375**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO  
2022**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Kornelius Afran Guru
2. NPM : 18.75.6375
3. Judul : KONSEP PENDIDIKAN MENURUT PAULO FREIRE DAN RELEVANSINYA TERHADAP PRAKSIS PENDIDIKAN DI INDONESIA

4. Pembimbing:

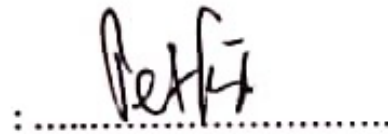
1. Dr. Philipus Ola Daen  
(Penanggung jawab)



2. Dr. Mathias Daven



3. Dr. Petrus Dori



5. Tanggal Diterima

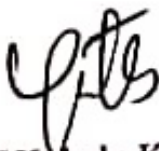
: 27 Maret.... 2021

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui:

Wakil Ketua I

Ketua STFK Ledalero



Dr. Yosef Keladu Koten





Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi Filsafat  
Agama Katolik

Pada

Jumat, 20 Mei 2022

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Dr. Petrus Dori

*Petrus Dori*  
.....

2. Dr. Mathias Daven

*Mathias Daven*  
.....

3. Dr. Philipus Ola Daen

*Philipus Ola Daen*  
.....

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kornelius Afran Guru

NPM : 18.75.6375


menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **KONSEP PENDIDIKAN MENURUT PAULO FREIRE DAN RELEVANSINYA TERHADAP PRAKSIS PENDIDIKAN DI INDONESIA**, yang merupakan salah satu tuntutan akademis di Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero adalah BENAR-BENAR hasil karya saya sendiri. Semua karya ilmiah orang lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipanya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam karya ilmiah saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 20 Mei 2022

Yang Menyatakan



Kornelius Afran Guru

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kornelius Afran Guru

NPM : 18.75.6375

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul:

KONSEP PENDIDIKAN MENURUT PAULO FREIRE DAN  
RELEVANSINYA TERHADAP PRAKSIS PENDIDIKAN DI INDONESIA

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 20 Mei 2022

Yang menyatakan



Kornelius Afran Guru

## KATA PENGANTAR

Praksis pendidikan nasional dewasa ini diselimuti oleh beragam persoalan. Tata kelola pendidikan nasional acapkali menyimpang dari tujuan mulia konstitusi. Potret pendidikan yang sejatinya mengembangkan misi memanusiakan manusia atau peserta didik, tampaknya belum terwujud lantaran beragam persoalan yang mencoret lembaran kemanusiaan. Pada tataran teknis, para perumus kebijakan pendidikan nasional belum mampu merancang strategi pendidikan yang dapat menjawab kebutuhan peserta didik, masyarakat, dan negara. Pada tataran metodologis, proses pembelajaran dalam ruang pendidikan formal masih terkesan amat feodal, monoton, dan membosankan. Pada tataran praksis, masih terdapat beragam kasus asusila yang mewarnai panggung pendidikan di Tanah Air.

Berangkat dari persoalan di atas, maka penting sekali membangun sistem pendidikan yang berpijak pada asas-asas kemanusiaan sebagaimana terumus dalam Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Dalam hal ini, konsep pendidikan menurut Paulo Freire yang bercorak humanis, kritis, dan dialogis mampu melawan beragam tantangan pendidikan yang menafikan nilai-nilai luhur Pancasila tersebut. Implementasi atau aktualisasi terhadap gagasan pendidikannya di Indonesia diyakini mampu mengembalikan esensi pendidikan yang dalam praksis acapkali tercerabut dari akarnya.

Tulisan ini terangkai dalam judul “**Konsep Pendidikan Menurut Paulo Freire dan Relevansinya terhadap Praksis Pendidikan di Indonesia**”. Di dalamnya, penulis mengambil beberapa gagasan pemikiran pendidikan Paulo Freire yang cocok dan Relevan untuk diterapkan di Indonesia. Namun demikian, penerapannya untuk konteks Pendidikan di Indonesia mesti memperhatikan unsur-unsur primordial di Tanah Air yakni sejarah, dan kondisi khasnya.

Penulis menyadari bahwa ulasan dalam skripsi ini tidak akan berhasil tanpa campur tangan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu selain rasa syukur kepada Tuhan Yesus dan Bunda Maria atas selesainya keseluruhan tulisan itu, ucapan terima kasih patut penulis sampaikan kepada beberapa pihak.

*Pertama*, terima kasih penulis sampaikan kepada Pater Dr. Petrus Dori Ongen, SVD yang begitu antusias sejak pertama penulis meminta kesediaannya menjadi pembimbing dan yang telah dengan penuh kesetiaan, kesabaran, dan keterbukaan memberikan masukan-masukan yang sangat berarti bagi tulisan ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Romo Dr. Mathias Daven, Pr yang telah bersedia menjadi penguji dari tulisan ini. Beliau telah membantu penulis dalam menyempurnakan tulisan ini.

*Kedua*, terima kasih juga penulis sampaikan kepada Komunitas Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret yang telah menyediakan dan memberikan berbagai fasilitas yang membantu penulis dalam menyelesaikan dan menyempurnakan tulisan ini. Terima kasih kepada para formator seminari Tinggi St. Petrus Ritapiret, khususnya kepada Romo Mathias Daven selaku pendamping tingkat IV, teman-teman seangkatan, *ka'e-ka'e* dan *aji-aji* tingkat serta teman-teman calon imam Keuskupan Agung Ende angkatan 62 (Pance, Hyan, Rian, Aris, Berno, Falen, Ongky, Vano, Andy, Erbin) yang telah dengan caranya masing-masing mendukung dan membantu penulis dalam proses pengerjaan dan penyempurnaan tulisan ini.

*Ketiga*, terima kasih penulis sampaikan juga kepada STFK Ledalero yang telah menjadi rumah belajar yang menyenangkan bagi penulis lewat atmosfer ilmiahnya, lewat seluruh proses perkuliahan, dan lewat perpustakaan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Selain ucapan terima kasih, dalam nada syukur yang dalam, penulis hendak mempersembahkan karya ini untuk semua orang yang telah mendukung dan mencintai penulis dalam hidup ini. Secara khusus karya ini penulis persembahkan untuk Bapak Yohanes Don Bosco Seni dan Mama Yovita Sari Nare yang telah melahirkan, membesarkan, dan senantiasa mencintai penulis. Karya ini juga penulis persembahkan untuk saudara dan saudari penulis: kakak Elias Eka Dharma Kanga, adik Erwin Untung Rasi, adik Celina Ngginggi Seni, adik Aftin, serta nenek Rosalina Djata yang selalu punya cara tersendiri untuk mencintai penulis. Tidak lupa pula penulis persembahkan karya ini untuk keluarga

besar, teman-teman serta kenalan di mana saja berada yang juga selalu mencintai penulis dengan cara mereka sendiri.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi penyempurnaan tulisan ini. Besar harapan penulis semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua.

Ritapiret, 5 Mei 2022

Penulis



## ABSTRAK

Kornelius Afran Guru, 18.75.6375. **Konsep Pendidikan Menurut Paulo Freire dan relevansinya terhadap Praksis Pendidikan di Indonesia**. Skripsi. Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk (1) menjelaskan tokoh Paulo Freire serta konsep pendidikannya (2) menjelaskan pendidikan dan praksis pendidikan di Indonesia (3) mengimplementasikan atau mengaktualisasikan gagasan pemikiran Paulo Freire sebagai langkah untuk mengatasi beragam persoalan pendidikan di Indonesia. Objek kajian dari penulisan skripsi ini adalah Paulo Freire, konsep pendidikannya, dan pendidikan serta praksis pendidikan di Indonesia. Metode yang digunakan ialah metode kajian atau analisis data primer dan sekunder. Penulis mengkaji dan mempelajari data-data yang berkaitan dengan tokoh Paulo Freire, konsep pendidikannya, pendidikan, serta praksis pendidikan di Indonesia dari berbagai buku, jurnal ilmiah, dan artikel surat kabar atau majalah, baik cetak maupun online dan memberi analisis atasnya.

Berdasarkan hasil kajian penulis disimpulkan bahwa: *pertama*, praksis pendidikan nasional dewasa ini masih diwarnai oleh beragam persoalan, baik secara teknis, metodologis, maupun praksis. *Kedua*, masalah-masalah pendidikan nasional tersebut menunjukkan bahwasannya praksis pendidikan nasional yang sejauh ini belum sepenuhnya mampu menjawab tujuan pendidikan nasional sebagaimana terumus dalam Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Tentu ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Namun, hemat penulis salah satu langkah preventif yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan konsep pendidikan Paulo Freire ke dalam praksis pendidikan nasional. Implementasi atau aktualisasi terhadap gagasan pendidikannya yang bercorak humanis, kritis dan dialogis diyakini mampu melawan beragam tantangan yang mencoret lembaran pendidikan di Tanah Air. Agar hal tersebut tercapai, maka diperlukan kerja sama dari semua pihak. Pemerintah, para pendidik, sekolah atau lembaga pendidikan, masyarakat, keluarga, dan peserta didik mesti terlibat, bertanggung jawab, dan bahu membahu dalam mengatasi persoalan tersebut. Hal ini terjadi karena pendidikan bukan merupakan persoalan pribadi, kelompok atau golongan tertentu saja, melainkan persoalan bersama.

**Kata kunci:** konsep pendidikan Paulo Freire, dialog, pembebasan, penyadaran humanisasi, pendidikan gaya bank, pendidikan hadap masalah, pendidikan, dan masalah-masalah pendidikan di Indonesia.

## *ABSTRACT*

Kornelius Afran Guru. 18.75.6375. **The Concept of Education According to Paulo Freire and Its Relevance for Educational Practice in Indonesia.** Mini-thesis. Undergraduate Philosophy Program, Theological Studies Program–Philosophy of Catholic Religion, Ledalero Catholic School of Philosophy, 2022.

The study aims (1) to explain about Paulo Freire and his education concept; (2) to elucidate the the educational practice in Indonesia; and (3) to find a way for implementing the ideas of Paulo Freire’s educational concepts to overcome various problems of education in Indonesia. The objects of this thesis writing are Paulo Freire, his education concept, education, and education practice in Indonesia. The method used is the study method or primary and secondary data analysis. The author examines and studies data relating to the figure of Paulo Freire, his concept of education, education, and educational practice in Indonesia from various books, scientific journals, and newspaper or magazine articles both in print and online and provides an analysis of the.

The data show two main points: *first*, the practice of national education is still colored by various technical, methodological, and practical problems; *second*, the practice of national education has not answered the goals of education formulated in *Pancasila* and *Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945*. In such condition, the Paulo Freire’s concepts of a humanist, critical, and dialogical system of education must be implemented into the practice of national education. To achieve this, the cooperation of all parties is required. The government, educators, schools or educational institutions, communities, families, and students must be involved, responsible, and must work hand in hand in overcoming these common problems.

**Keywords:** The educational concept of Paulo Freire, dialogue, liberation, awareness, humanization, bank style-education, problem-solving education, education, and educational problems in Indonesia.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL .....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penulisan.....	8
1.4 Metode Penulisan.....	9
1.5 Sistematika Penulisan .....	9
BAB II PAULO FREIRE DAN KONSEP PENDIDIKANNYA .....	11
2.1 Mengetahui Paulo Freire.....	11
2.1.1 Hidup dan Karya.....	11
2.1.2 Latar Belakang Kehidupan Sosial Freire .....	14
2.1.3 Pandangan-Pandangan yang Memengaruhi Pemikiran Paulo Freire .....	16
2.1.3.1 Personalisme .....	17
2.1.3.2 Eksistensialisme.....	17
2.1.3.3 Fenomenologisme .....	18
2.1.3.4 Marxisme .....	19
2.1.3.5 Kristianisme .....	19
2.2 Konsep Pendidikan menurut Paulo Freire .....	20
2.3 Model-Model Pendidikan menurut Paulo Freire .....	21
2.3.1 Pendidikan Gaya Bank (Monologis).....	21
2.3.1.1 Pengertian Pendidikan Gaya Bank.....	22
2.3.1.2 Ciri-Ciri Pendidikan Gaya Bank.....	24
2.3.2 Pendidikan Hadap Masalah (Kritis-Dialogis).....	25
2.3.2.1 Pengertian Pendidikan Hadap Masalah.....	25
2.3.2.2 Ciri-Ciri Pendidikan Hadap Masalah.....	26
2.4 Tujuan Pendidikan Paulo Freire.....	27

2.4.1	Pembebasan .....	27
2.4.2	Penyadaran.....	27
2.4.3	Transformasi Sosial .....	29
2.4.4	Penemuan Jati Diri.....	30
2.5	Intisari Konsep Pendidikan Paulo Freire .....	31
2.5.1	Dialog.....	31
2.5.2	Humanisasi.....	33
2.6	Kesimpulan Singkat.....	34
BAB III PRAKSIS PENDIDIKAN DI INDONESIA .....		36
3.1	Gambaran Umum Pendidikan Di Indonesia .....	36
3.1.1	Apa Itu Pendidikan?.....	39
3.1.1.1	Secara Etimologis .....	39
3.1.1.2	Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 .....	41
3.1.1.3	Menurut Para Ahli.....	41
3.1.2	Pentingnya Pendidikan di Indonesia.....	43
3.1.3	Tujuan Pendidikan di Indonesia.....	44
3.1.3.1	Berdasarkan Pancasila .....	44
3.1.3.2	Berdasarkan Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 .....	44
3.1.3.3	Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003.....	45
3.2	Masalah-Masalah Pendidikan di Indonesia.....	45
3.2.1	Kurangnya Pemerataan Pendidikan .....	46
3.2.2	Rendahnya Partisipasi Siswa .....	47
3.2.3	Rendahnya Profesionalisme Guru.....	48
3.2.4	Rendahnya Prestasi Siswa.....	49
3.2.5	Rendahnya Otonomi Sekolah .....	50
3.3	Akar Permasalahan Pendidikan .....	51
3.3.1	Kesenjangan Ekonomis antara Yang Kaya dan Yang Miskin .....	52
3.3.2	Adanya Loncatan dari Peradaban Pra-Literasi ke Post-Literasi .....	53
3.3.3	Rendahnya Budaya Literasi .....	54
3.3.4	Kurangnya Kesadaran Diri .....	55
3.4	Realitas Penjajahan dan Penindasan di Indonesia.....	55
3.4.1	Memahami Penjajahan dan Penindasan: Konsep dan Jenis.....	56
3.4.2	Konteks Historis Pengalaman Penjajahan dan Penindasan di Indonesia .....	57
3.4.2.1	Zaman Kolonial dan Periode Awal Kemerdekaan.....	57
3.4.2.2	Era Orde Lama.....	59
3.4.2.3	Era Orde Baru .....	60

3.4.2.4	Era Reformasi .....	61
3.4.3	Praksis Pendidikan di Indonesia dan Konsep Pendidikan Paulo Freire .....	63
3.5	Kesimpulan Singkat .....	63
BAB IV RELEVANSI PEMIKIRAN PAULO FREIRE TERHADAP PRAKSIS PENDIDIKAN DI INDONESIA .....		65
4.1	Pentingnya Konsep Pendidikan menurut Paulo Freire untuk Konteks Pendidikan di Indonesia.....	65
4.2	Relevansi Pemikiran Paulo Freire terhadap Praksis Pendidikan di Indonesia.....	68
4.2.1	Pendidikan sebagai Proses Humanisasi dan Sarana Penemuan Jati Diri .....	68
4.2.2	Pendidikan Kritis-Dialogis sebagai Kunci Mengatasi Tantangan Zaman .....	71
4.2.3	Pendidikan sebagai Medium Pembentukan Kesadaran Diri .....	75
4.2.4	Pendidikan Kontekstual sebagai Ikhtiar Memberdayakan Manusia secara Kultural, Agama, dan Sosial .....	78
4.3	Konkretisasi Konsep Pendidikan Hadap Masalah Paulo Freire di Indonesia .....	80
4.3.1	Dalam Praktik Pendidikan Formal.....	80
4.3.2	Dalam Pembuatan Kurikulum dan Kebijakan Pendidikan Nasional .....	81
4.4	Konsep Pendidikan Paulo Freire dan Cita-Cita Pendidikan Nasional .....	81
4.5	Catatan Kritis .....	82
4.6	Kesimpulan Singkat .....	83
BAB V PENUTUP .....		84
5.1	Kesimpulan .....	84
5.2	Saran .....	86
DAFTAR PUSTAKA .....		89